

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menuntut semua industri untuk lebih kreatif dan berfikir keras dalam membangkitkan usaha yang sudah terganggu dengan adanya musibah ini. Salah satunya adalah industri pariwisata yang didalamnya adalah Desa Wisata Kaliurang Indah. Sehingga penulis meneliti desa wisata tersebut dengan rumusan masalah untuk mengetahui pengembangan yang terdapat di Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Magelang Jawa Tengah dan bagaimana peran masyarakat sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Kaliurang Indah Magelang Magelang Jawa Tengah pasca Covid – 19.

Penelitian dilakukan di Desa Wisata Kaliurang Indah yang beralamat di Kaliurang Selatan, Kaliurang, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah pada tanggal 01 Desember – 31 Desember 2020. Dengan Jenis data primer dan data sekunder yang diambil dari 100 informan dengan teknik *insidental sampling*. Metode pengumpulan data dengan Observasi, Interview, dan dokumentasi. Pengolahan data dengan tahap reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan yang terakhir triangulasi. Tentunya analisis data menggunakan analisis SWOT.

Berdasarkan penelitian tentang pengelolaan Desa Wisata Kaliurang Indah untuk meningkatkan kunjungan wisata Kabupaten Magelang Jawa Tengah, tentang bentuk pengelolaan serta strategi pengelolaan di Desa Wisata Kaliurang Indah disimpulkan bahwa Desa Wisata Kaliurang Indah memiliki potensi atraksi wisata yang menarik dan unik dan beberapa tidak dimiliki oleh tempat wisata yang lain. Akses menuju Desa Wisata Kaliurang Indah sendiri sudah bagus, dapat dijangkau dengan mudah dengan segala moda transportasi. Pelayanan yang ramah karena di dalamnya terdapat SDM yang baik juga dengan hubungan yang terjalin baik pula. Dan untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Kaliurang Indah dengan tiga tahap yaitu tahap kesadaran, tahap transformasi kemampuan serta tahap peningkatan kemampuan intelektual

**Kata kunci : Desa Wisata, Pengembangan, Pemberdayaan Masyarakat, SWOT.**